

**IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
KELAS VII DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIAH
JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

IRA MUFTIROH
NIM. 2119322

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
KELAS VII DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIAH
JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

IRA MUFTIROH
NIM. 2119322

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ira Muftiroh**

NIM : **2119322**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VII DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2023

Yang menyatakan



Ira Muftiroh

NIM. 2119322

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Desa Kauman, RT 06, RW 03

Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ira Muftiroh

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

C.q Ketua Program Studi PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **IRA MUFTIROH**

NIM : **2119322**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VII MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMİYAH JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemalang, 7 Maret 2023

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

NIP. 19710707 2000 03 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IRA MUFTIROH**

NIM : **2119322**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VII DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskariin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Muhammad Isa Anshory, M.Ag.
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 30 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang sangat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Muhammad Amin dan Ibu Titik Muzaeni tercinta yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang dan tiadakan henti memberikan do'a kepada penulis.
2. Tandik *Family's* yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan mendo'akan penulis
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(QS. An- Nahl, Ayat 125)

ABSTRAK

Muftiroh, Ira. 2023. Implementasi Metode yang Bervariatif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kata Kunci: Metode yang Bervariatif, pembelajaran SKI

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru ketika mengajar adalah kurang tepatnya memilih dan memilih metode pembelajaran sehingga sebagian besar peserta didik akan kesulitan dalam menerima pembelajaran. Apalagi pembelajaran sejarah. Pada dasarnya materi sejarah kebudayaan Islam (SKI) membahas tentang sejarah masa lampau. Jika sudah berbicara sejarah maka peserta didik akan cepat bosan dan mengantuk. Tidak sedikit peserta didik yang tidak mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Padahal belajar sejarah sangat penting. supaya pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka diperlukan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, sudah mengimplementasikan metode yang variasi dalam pembelajaran sejak tahun 2016. begitupula dengan mata pelajaran SKI.

Dari penjabaran latarbelakang diatas, Peneliti menyusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo,Ampelgading-Pemalang dan Bagaimana problematika dan solusi atas implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo,Ampelgading-Pemalang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implmentasi metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII dan mengetahui problematika serta solusi pada saat mengimplementasikan metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII. Sehingga penelitian dapat bermanfaat dan menambah wawasan tentang implementasi metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan, sumber data primer, meliputi Kepala MTs MDI Jatirejo,Ampelgading-Pemalang, Guru SKI kelas VII dan peserta didik MTs MDI Jatirejo,Ampelgading-Pemalang. Sumber data sekunder yang digunakan ialah dokumentasi dan Arsip-arsip yang ada di MTs MDI Jatirejo,Ampelgading-Pemalang.Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teori Milles dan Hubberman antara lain reduksi data, model data (data display), dan penarikan kesimpulan.

Hasil peneltian dari implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, yaitu ada tiga tahap, tahap

perencanaan, meliputi pembuatan RPP dan perangkat belajar lainnya, tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. pada kegiatan inti guru mengimplementasikan metode yang bervariasi meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode presentasi. Tahap evaluasi meliputi evaluasi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Problematika yang terjadi pada saat mengimplementasikan metode yang bervariasi ialah kurang kesiapan peserta didik, kurangnya media dan fasilitas yang mendukung, dan kurangnya guru mengimplementasikan variatif gaya mengajar. Solusi atas problematika tersebut ialah membiasakan menggunakan metode yang bervariasi, memanfaatkan media dan fasilitas yang ada guru lebih meningkatkan implementasi variatif gaya mengajar. MTs MDI Jatirejo sudah mengimplementasikan metode bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII. Pada saat mengimplementasikan metode tersebut sangat baik dan sistematis sehingga membuat peserta didik menjadi semangat, antusias, tidak bosan, tidak jenuh dan dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE YANG BERVARIATIF DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VII MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO, AMPELGADING-PEMALANG”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mutammam M.Ed. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.

8. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII dan peserta didik MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melakukan penelitian.
9. Bapak penulis Muhammad Amin dan Ibu Titik Muzaeni yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a restu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Pekalongan, 7 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan penelitian	8
2. Waktu dan tempat penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik pengumpulan data	10
5. Teknis analisis data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Implementasi	16
2. Manajemen	17
3. Metode Mengajar.....	22

4. Variatif Mengajar	28
5. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI)	52
6. Evaluasi	57
B. Penelitian Yang Relevan	64
C. Kerangka Berpikir	71
BAB III HASIL PENELITIAN	75
A. Profil MTs MDI Jatirejo, Ampelgading-Pemalang.....	75
1. Sejarah berdirinya MTs MDI Jatirejo, Ampelgading- Pemalang.....	75
2. Identitas MTs MDI Jatirejo Ampelgading-Pemalang.....	77
3. Visi dan Misi MTs MDI Jatirejo, Ampelgading-Pemalang...	77
4. Data peserta didik kelas VII dan Pendidik MTs MDI Jatirejo	78
5. Sarana dan Prasarana MTs MDI Jatirejo	80
B. Implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI Kelas VII.....	81
1. Perencanaan.....	82
2. Pelaksanaan.....	85
3. Evaluasi.....	102
C. Problematika dan solusi implementasi metode bervariasi pembelajaran SKI.....	105
1. Problematika implementasi metode bervariasi dalam SKI kelas VII	105
2. Solusi dari Problematika implementasi metode bervariasi SKI Kelas VII	110
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	115
A. Analisis implementasi metode bervariasi dalam pembelajaran SKI.....	115
1. Analisis perencanaan.....	117
2. Analisis pelaksanaan	118
3. Analisis evaluasi.....	131

B. Analisis problematika dan solusi implementasi metode bervariasi	
mapel SKI.....	135
1. Analisis problematika implementasi metode bervariasi	
mapel SKI.....	135
2. Analisis Solusi atas problematikan implementasikan metode	
bervariasi mapel SKI.....	139
BAB V PENUTUP	143
A. Simpulan.....	143
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas Vii Tahun Ajaran 2022/2023.....	78
Tabel 3.2 Data Pendidik Mts Mdi Jatirejo, Tahun Ajaran 2022/2023.....	79
Tabel 3.3 Sarana Dan Prasana Mts Mdi Jatirejo.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Bukti penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah bagian dari pendidikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran harus berkualitas. Dalam menciptakan sebuah mutu diawali dari guru terlebih dahulu. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mempunyai sebuah kompetensi yang sesuai dengan undang-undang no. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi ialah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang di pertimbangkan dalam kebiasaan untuk berpikir dan bertindak. Dengan mempunyai kompetensi tersebut akan dapat meningkatkan kinerja seorang guru¹.

Guru yang mempunyai kompetensi dapat menentukan sebuah keberhasilan dalam proses pendidikan. Indikator guru yang mempunyai kompetensi profesional yakni apabila guru mempunyai kecakapan dalam mengajar, memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan cakap pada saat memaparkan materi. Misalnya dalam pemilihan strategi, metode serta model dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat menyesuaikan materi yang dibawakan dan juga level kemampuan peserta

¹ Agus Dadang, “Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ)” (Jakarta: Fakultas Teknik: *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan UNJ Jakarta*. No. 01, April, Vol. 05, 2018), hlm. 10-11.

didik. Ketepatan seorang guru dalam pemilihan metode pembelajaran bertujuan agar mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikannya. Selain itu dapat menciptakan atmosfer belajar menyenangkan yang nantinya akan terkesan didalam benak peserta didik².

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru ketika mengajar adalah kurang tepatnya memilih dan memilih metode pembelajaran sehingga sebagian besar peserta didik akan kesulitan dalam menerima pembelajaran³. Apalagi pembelajaran sejarah. Pada dasarnya materi sejarah kebudayaan Islam (SKI) membahas tentang sejarah masa lampau. Jika sudah berbicara sejarah maka peserta didik akan cepat bosan dan mengantuk. Tidak sedikit peserta didik yang tidak mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Padahal belajar sejarah sangat penting. Tidak ada masa sekarang jika tidak masa lampau. Jika dalam pembelajaran sejarah guru menerapkan satu metode saja dalam pembelajaran maka semangat peserta didik menurun. Apalagi metode yang di terapkan guru pada saat pelajaran sejarah adalah metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, maka akan memungkinkan peserta didik ada yang tidur maupun asyik sendiri. Maka dari itu dalam materi sejarah khususnya sejarah kebudayaan islam tingkat MTs perlu metode yang bervariasi. Hal tersebut

² Imelda Apriliyani, Nelson dan Sri Rahmaningsih, "Impelementasi Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Materi SKI Di Madrasah Ibtidaiyyah" (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah: *Jurnal Ilmiah UIN Raden Falah Palembang*, No. 1, Juni, 05, 2020), hlm. 53.

³ Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata, 2020), hal. 4.

mengantisipasi agar peserta didik tidak tidur, tidak jenuh, berbicara kepada teman disampingnya dan asyik dengan dunianya.

Menurut R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata bahwa masing-masing metode pembelajaran memiliki kekurangan serta keunggulan. Melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai maka dapat mencapai capaian pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki minat masing-masing. Maka daripada itu guru harus menerapkan multimetode. Multimetode adalah menerapkan beberapa metode dalam satu pembelajaran, dengan memvariasikan antara satu metode dengan metode yang lain. Hal tersebut bertujuan supaya dapat menghubungkan kebutuhan dan meminimalisir tingkat kebosanan peserta didik.

Pembelajaran yang efektif tentunya harus selalu diciptakan. Jika guru menerapkan pembelajaran yang efektif dengan memvariasikan metode pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Sedangkan dalam kurikulum 2013, guru tidak lagi menjadi sumber belajar. Guru hanya berperan sebagai fasilitator. Di dalam kurikulum 2013 tersebut juga telah diatur penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sebaiknya harus bervariasi, supaya siswa lebih tidak bosan, semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru harus mengimplementasikan metode pembelajaran yang aktif. Pada kurikulum 2013 peserta didik menjadi pusat dalam pembelajaran adalah siswa sehingga muncul istilah *student of centered*. Kegiatan belajar mengajar seharusnya guru berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru perlu

menciptakan pembelajaran aktif. Salah satu jalan untuk mencapai capaian pembelajaran adalah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran⁴.

Membuat suasana kelas yang menyenangkan maka guru harus menerapkan metode yang bervariasi. Metode yang bervariasi yaitu prosedur yang di implementasikan guru dalam kegiatan belajar mengajar agar mencapai capaian belajar. Metode yang bervariasi mempunyai suatu kelebihan, yakni dapat meminimalisir kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam menerima pembelajaran, mengefisienkan waktu, dapat mengorganisasi kelas dengan mudah, fleksibel, serta meningkatkan semangat dan antusias peserta didik sehingga akan melahirkan kreatifitas serta berfikir secara konstruktif⁵.

Pelajaran sejarah adalah pelajaran yang paling banyak tidak disukai peserta didik. Alasan yang mendasar ialah pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) rasanya ingin tidur, mereka kadang-kadang mengalami kejenuhan sehingga tidak fokus menerima pembelajaran. Permasalahan dalam menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII ialah kurang kesiapan bagi peserta didik, mereka harus menyesuaikan lingkungan belajar dan perlu beradaptasi dengan sekitar, apalagi bagi peserta didik yang latarbelakang pendidikan

⁴ Ina Arisandi Noor, "Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Sungai Loban" (Palangkaraya: FTK: *Jurnal Pendidikan Agama Islam IAIN Palangkaraya*, No. 1, September, Vol. 1, 2021), hal. 398.

⁵ Erliany Syaodih dan Ratna Wulansari "Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi" (Bandung: FKIP: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Langlangbuana*, No. 2, Desember, Vol. 17, 2019), hlm. 87.

dari sekolah dasar (SD), maka harus menyesuaikan lebih dalam pada mapel sejarah kebudayaan Islam (SKI) dan juga metode yang variatif yang diterapkan oleh guru SKI, selain itu kurangnya media yang mendukung.

Berangkat dari permasalahan tersebut menjadikan peneliti untuk meneliti mengenai implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI, mengingat bahwasannya dengan menerapkan metode yang bervariasi dapat meminimalisir rasa kebosanan, kejenuhan dan dapat menjadikan peserta didik antusias dalam menerima pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang sudah menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII. Metode yang di implementasikan guru SKI menyesuaikan materi yang dibawakan. Dari segi peserta didik dalam melaksanakan metode variasi awalnya masih kurang responsif dan perlu adaptasi karena belum terbiasa. Sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Namun guru selalu memvariasikan metode pembelajaran supaya peserta didik terbiasa dan aktif⁶. Atas usaha dan ketulusan guru dalam menerapkan metode tersebut sehingga saat ini mereka sangat antusias dalam pembelajaran SKI sehingga guru dapat meminimalisir rasa kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan gambaran lebih terperinci maka dilakukan sebuah penelitian, dengan landasan inilah peneliti melakukan

⁶ Hasil Observasi Di MTs MDI Jatirejo, Ampelgading-Pemalang Pada hari Sabtu 26 November 2022. Pukul 08.00-10.00 WIB

penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Yang Bervariatif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan mencantumkan semua masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk dalam bentuk kalimat tanya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang ?
2. Bagaimana problematika dan solusi implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang

2. Mendeskripsikan problematika dan solusi implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Untuk mendapatkan gambaran mengenai kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitiannya bisa bermanfaat serta menambah pengetahuan mengenai implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI.

2. Secara praktis

- a. Pada penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan wawasan tentang implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan saran bagi MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang
- c. Pada penelitian ini diharapkan agar berguna untuk semua guru mapel khususnya guru SKI serta dapat dijadikan pengalaman dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) khususnya kelas VII

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang mana menghimpun datanya diperoleh dari lapangan. Sehingga untuk memperoleh data tersebut harus turun langsung ke lapangan yang dijadikan objek dan subjek penelitian. Untuk melaksanakan penelitian lapangan ini peneliti meninjau lebih mendalam mengenai latar belakang, baik hubungan individu, sosial, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memiliki ciri menggambarkan serta mengkaji dengan menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan landasan teori dengan tujuan agar peneliti terfokus pada peristiwa secara fakta yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan⁷. Lebih menprioritaskan prose ketimbang hasil adalah ciri pendekatan kualitatif.

⁷ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia), hlm. 6.

2. Waktu dan tempat penelitian .

- a. Waktu penelitian: Januari-Februari 2023
- b. Tempat penelitian: MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo. Tepatnya di desa Jatirejo, kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang.

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data di peroleh secara langsung yakni pada saat penelitian itu berjalan.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah Guru SKI kelas VII dan sebagian peserta didik kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading- Pemalang. untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang.

- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di Madrasah Tsanawiyah Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang adalah yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

⁸ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-10 , (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.62.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha dilaksanakan dengan mengerahkan segala daya untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk disajikan dalam bentuk sistematis sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Kata observasi nampaknya sudah tidak asing di telinga mahasiswa. Orang-orang sering mengartikan makna observasi, bahwasannya observasi adalah suatu upaya untuk mengamati kondisi dan situasi yang diteliti. Metode observasi merupakan metode dasar yang sering dipergunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Dalam melakukan suatu observasi maka peneliti menyertakan daftar penulisan yang disusun secara urut yang sesuai fakta di lapangan.

Dalam Metode observasi merupakan upaya untuk menghimpun data melalui pengamatan yang diteliti secara langsung oleh peneliti terhadap apa saja yang terjadi pada saat sedang penelitian. Metode ini dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI kelas VII.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi yang dilakukan manusia oleh dua manusia atau lebih yang memiliki suatu tujuan untuk memperoleh informasi kepada orang yang diwawancarainya. Pada saat pewawancara menjawab pertanyaan, penanya boleh sambil menulis jawaban apa yang di berikan olehnya.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tersruktur, sehingga sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan nanti. Bukan hanya menyiapkan daftar pertanyaan saja melainkan peneliti juga menyiapkan alternatif jawaban pertanyaannya. Sehingga pada saat wawancara berlangsung dapat berjalan sesuai dengan ekspektasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru SKI kelas VII dan beberapa peserta didik kelas VII mengenai bagaimana penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran SKI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu himpunan data yang akan di tulis, disimpan dilihat dalam suatu penelitian. Metode dokumentasi merupakan suatu himpunan data yang berbentuk tulisan (gambar) ataupun video yang mana dipersiapkan oleh objek penelitian apabila peneliti membutuhkan data dokumentasi tersebut. pada saat sedang

melakukan suatu penelitian⁹. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai dokumen, arsip MTs Majelis Dakwah Ismayyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang.

5. Teknis analisis data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan. Proses yang berlangsung secara terus menerus ini menuntut peneliti untuk mengorganisasikan data-data tersebut menjadi jelas, dapat dipahami dan memberikan makna.

Pada penelitian ini, menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman, dan Saldana sebagai berikut¹⁰:

a. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sukabuming: CV. Jejak, 2018), hlm. 146.

¹⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm 118

yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu himpunan berbagai informasi yang dibuat untuk memaparkan simpulan dan pengambilan tindakan. dalam menyajikan data yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang biasa digunakan oleh peneliti lain ialah penyajian data yang berupa teks naratif. Setelah data sudah terhimpun semua setelah itu data tersebut disajikan berupa transkrip observasi, transkrip wawancara dan dokumentasi. Masing-masing transkrip diberi tanda dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk menyajikan data secara cepat selain itu juga dengan dibuat transkrip-transkrip tersebut akan lebih enak dipandang dan juga mudah dimengerti. Tujuan mendisplay data yaitu mempermudah untuk dimengerti, menyiapkan pekerjaan yang selanjutnya yang akan dilakukan yang berlandaskan dengan apa yang sudah dimengerti.

c. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

Verifikasi atau Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal mengumpulkan data, seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain-lain

temuan tersebut masih bersifat samarsamar atau kurang jelas. Di sini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (Verifikasi data).

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yakni:

BAB I Pendahuluan yang mana BAB I ini terdapat Sub-Bab, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang mana pada bab ini berisi beberapa sub bab yakni: deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori meliputi metode mengajar, variatif mengajar, macam-macam metode pembelajaran dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII.

BAB III Hasil penelitian, meliputi profil MTs Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, hasil penelitian tentang implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII, hasil penelitian tentang problematika dan solusi

implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII.

BAB IV Analisis hasil penelitian, meliputi analisis hasil penelitian tentang implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII, analisis hasil penelitian tentang problematika dan solusi implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII.

BAB V Penutup, yang memuat simpulan dan saran yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian mengenai implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pertama pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ada tiga kegiatan dalam proses pelaksanaan yakni kegiatan pemuka, kegiatan inti dan penutup. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI kelas VII, meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode presentasi. metode-metode tersebut divariatifkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, dengan bertujuan agar peserta didik tidak bosan, jenuh dan antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI.

Problematika yang pertama adalah kurang kesiapan bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi, kurangnya media dan fasilitas pendukung, dan kurangnya guru dalam mengimplementasikan variatif gaya mengajar. Solusi atas permasalahan di atas ialah guru selalu memvariatifkan metode pembelajaran supaya peserta didik terbiasa dan beradaptasi dengan metode pembelajaran yang bervariasi, guru

memanfaatkan media dan fasilitas yang ada, dan guru lebih meningkatkan implementasi variatif gaya mengajar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam implementasi metode yang bervariasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat memberikan fasilitas media, alat, bahan ajar sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan semestinya dan menggunakan media serta fasilitas yang mendukung dengan materi yang dibawakan.

2. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII

Guru harus selalu sabar, telaten dan serta mengasah kreatifitasnya sehingga peserta didik lebih antusias, bersemangat dan tentunya proses pembelajaran tidak monoton.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yang dituntut selalu beradaptasi dengan lingkungan belajar, sehingga mampu belajar dan menyesuaikan pola belajar yang baru.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan selalu memantau perkembangan belajar anak-anaknya agar mereka tetap memiliki semangat belajar dan semangat bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiefah, Nurul. 2014. Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Jurnal Tarbawiyah*. 1. 11.
- Afira, Zuhdiah; Eliyanti, Nur. 2022. Implementasi Metode Ceramah Plus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Tinambung. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4. 5.
- Amiri, Agus. Z. Kepala MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang. Wawancara pribadi. 19 Januari 2023. Pukul 11.20-11.45 WIB.
- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Asnawi. Guru MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang. Kelas VII, Wawancara pribadi, 11-23 Januari 2023.
- Asyafah, Hidayat, Tatang, and Abas. Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*.10. 1.
- Asyafah, Idris Mimi Musmiroh dan Abas. 2020. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*. 3. 1.
- Bhakti, Yusuf Anggoro. 2015. Implementasi variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. *Skripsi*.
- Buna'i. 2021. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Dadang, Agus. 2018. Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*.01. 05.
- Damanik, Rabukit dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: UMSU Press.

- Darmadi.2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Erlinda,Nopella. 2017. Penggunaan Berbagai Metode dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN 2 Murung Raya. *Skripsi*.
- Fahrurrozi, Muhammad Ropi dan Muh.2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur:Universitas Hamzanwadi Press.
- Fauzian, M. Gufron Fauzi dan Rinda *Pemikiran Pendidikan Al-Zarnuji*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. .Lampung: CV. GRE Publishing.
- Fuadhi, Rifqi Hamdan. 2020. Analisa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Muntilan. *Skripsi*.
- Hadeli, Rahmi, Martin Kustati. 2022. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublishi (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Hanafi, Halid, dkk,2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish.
- Hartaati, Ismail Nurdin dan Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasan, Ade Haerullah & Said. 2017. *Model dan Pendekatan Pembelajaran inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar CV.
- Hasanah, Hidayah, Fathi, Bey Arifin Sidon, dan Annisa Kalimatul. 2022. Implementasi Evaluasi Autentik Pada Pembelajaran SKI kelas VII Di MTs Darin Najah Banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* Nomor. 6. 2.
- Hasibuan Ferawati Artauli, dkk. 2021. *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Munulis.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Herlina.2013. Pengaruh Metode Bervariasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SDN 33 Banyuasin I. *Skripsi*.
- Irfangi, M. 2017. Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan IAIN Purwokerto*.1. 5.
- Izzan, dkk. 2016. *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Hamaniora.
- Kautsar. 2020. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Genta Mulia*.
- Khasanah, Siti Nur dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran* . Jakarta Timur: Edi Pustaka.
- Kurniawan, Andri dkk. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. Pertama. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lestari, Dea Artika Ramadhani dan Reza Yulia. Peserta didik Kelas VII MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang. Wawancara. Jatirejo. 13 Januari 2023.
- Lufri, dkk. 2020. *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar. Penerbit Aksara Timur.
- Marwiyah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, Sleman: Deepublish.
- Mastuti, Wiendi Wiranty dan Dewi Leni.2018. Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Melalui Metode Presentasi Kelas Tahun Akademik 2016/2017 Semester Genap. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 1. 07.
- Maula Ismatul, dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mesra, Adek Cerah Kenia Aziz, Sigito. 2021. *Pengajaran Micro Teaching*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Muhizar dkk. 2021. *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. 2021.

- Mulyasana, Dedi dkk.2020. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Cendekia Press.
- Noor, Ina Arisandi. 2021. Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Sungai Loban. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1. 1.
- Panggabean, Suvriadi, dkk, 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis
- Pranayoga, Beni Nur . 2013. Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada MATA Pelajaran Koping Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. *Skripsi*.
- Pulungan, Suyuthi. 2020. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Rahmaningsih, Imelda Apriliyani, Nelson, Sri dkk. 2020. Impelementasi Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Meteri SKI Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Ilmiah*. 1. 05.
- Ramadhani, Yulia Rizki dkk, *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riffriyanti, Eni. 2019. Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Jurnal Studi Pendidikan dan Penelitian Agama Islam* 2. 2.
- Romadiyanti, Beta. 2021. *Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan: Inspirasi Kepenulisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara*. Cet. Pertama. Bogor: CV. Dandelion Publisher.
- Rue, George R. Terry dan Leslie W. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sari, Sukma Aldi Zayani, Meilani Firda Afiliya, dan Kholisa Aprilia. Peserta didik Kelas VII MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo, Ampelgading-Pemalang, wawancara, Jatirejo, Kamis 24 Januari 2023.
- Semiawan,,Conny R.2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Indonesia: Grasindo.

- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabuming: CV. Jejak.
- Siti, Shofiyah, dkk. 2023. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Darur Roja Depok. *J-PAI NIDA EL-ADABI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1. 1.
- Sitopu, Joni Wilsan, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subhan, Muh. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Sudiyono. 2020. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. Jakarta Timur: Yapin An-Namiyah.
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry. 2014. *Strategi Belajar Mengajar: Staregi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suyadi. 2021. *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Syaripuddin. 2019. *Sukses Mengajar di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tambak, Syahraini. 2014. Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*. 2. 21.
- Tanjung, Abdul Haris Nasution dan Flores. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tiwery, Badseba. 2019. *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ulfiani, Maria. 2021. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

- Waruwu, Yaredi. 2021. *Evaluasi Pembelajaran Teori dan Implementasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wijayanti, Annisa Ayu Latifa dan Dedi. 2020. *Alih Kode dalam Teks Diskusi*. Ponorogoo: Myria Publisher.
- Wijayanti, Annisa Ayu Latifa dan Dedi. 2020. *Alih Kode dalam Teks Diskusi*. Ponorogoo: Myria Publisher.
- Wirabumi, Ridwan. 2020. Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Coference on Islamic Education Thought Universitas Ibn Khaldun Bogor*. I. I.
- Wulansari, Erliany Syaodih dan Ratna. 2019. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Refika CIPTA.